

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan pada akhir bulan juli hingga awal bulan Agustus 2018, dan dilaksanakan di SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017 / 2018.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017 / 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Subjek	Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1	Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017 / 2018	Kelas VIII.1	33 Siswa	33 Siswa
2		Kelas VIII.2	36 Siswa	36 Siswa
2		Kelas VIII.3	33 Siswa	33 Siswa
4		Kelas VIII.4	32 Siswa	32 Siswa
5		Kelas VIII.5	34 Siswa	34 Siswa
6		Kelas VIII.6	32 Siswa	32 Siswa
Jumlah			200 Siswa	200 Siswa

Berdasarkan Tabel 1, diatas dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas, terdiri dari kelas VIII.1 sebanyak 33 siswa, kelas VIII.2 36 siswa, kelas VIII.3 sebanyak 33 siswa, kelas VIII.4 sebanyak 32 siswa, kelas VIII.5 sebanyak 34 siswa, dan kelas VIII.6 sebanyak 32 siswa. Total seluruh subjek penelitian adalah 200 siswa.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2013: 61). Oleh sebab itu, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti prosedur penelitian survey. Menurut Moleong (2013: 127), ada empat tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan
Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi.
- b. Tahap pekerjaan lapangan
Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.
- c. Tahap analisis data
Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.
- d. Tahap evaluasi dan pelaporan
Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau

sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2013: 66). Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur denan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden.

Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan secara sistematis tentang persepsi siswa terhadap pengajaran yang dibawakan oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII. Indikator dalam penelitian ini berupa aspek-aspek pengelolaan pengajaran yang benar. Jadi, setiap pertanyaan atau pernyataan kuesioner diberikan 5 pilihan jawaban, yaitu: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Setiap siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan yang dialaminya selama mengikuti proses pengajaran di kelas VIII pada mata pelajaran IPA. Adapun kisi-kisi sebaran pertanyaan kuesioner pada setiap indikatornya sebelum dilakukan validasi adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi dan Nomor Pertanyaan Kuesioner (sebelum validasi)

Persepsi Siswa	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Pertanyaan Kuesioner
Pelaksanaan Pengajaran IPA	1. Memotivasi	a) Memberikan motivasi b) Menyampaikan manfaat belajar agar siswa termotivasi	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8
	2. Media	a) Menggunakan bahan / alat / media b) Menggunakan media yang menarik	9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17
	3. Metode	a) Menggunakan metode dalam pembelajaran b) Metode / cara belajar yang berbeda-beda atau bervariasi	18, 19,20 21
	4. Pengelolaan Kelas	a) Pembelajaran berpusat pada siswa b) Mengendalikan dan	22 23, 24, 25

Persepsi Siswa	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Pertanyaan Kuesioner
		mengatur siswa dalam suasana pembelajaran kondusif c) Kemampuan menyampaikan materi d) Sikap guru dalam pembelajaran e) Bimbingan yang diberikan guru dalam belajar f) Tanya jawab	26, 27, 28, 29, 30 31, 32, 33 34 35, 36
	5. Penilaian	a) Memberikan latihan terkait materi b) Memberikan tes pada setiap pembelajaran	37, 38 39, 40

Sumber: Modifikasi Hamalik dan Djamarah

Berdasarkan Tabel 2 terdapat 5 indikator dan 14 jumlah kisi-kisi, serta 40 soal pertanyaan untuk kuesioner uji coba (sebelum divalidasi). Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 20 orang sampel uji coba. Dari 40 soal pertanyaan terdapat 4 buah soal yang tidak valid. Yaitu pada soal nomor 1, 2, 3, dan 13. Hal ini terjadi karena pada soal tersebut nilai korelasinya lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$) yaitu sebesar 0,433.

Setelah diberikan jawaban terhadap 40 soal kuesioner, maka datanya diolah berdasarkan uji validitas. Setelah validitas, diperoleh kisi-kisi sebaran pertanyaan kuesioner pada setiap indikatornya. Dimana pertanyaan setelah validitas ini yang akan digunakan untuk kuesioner penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi dan Nomor Pertanyaan Kuesioner (setelah validasi)

Persepsi Siswa	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Pertanyaan Kuesioner
Pelaksanaan Pengajaran IPA	1. Memotivasi	a) Memberikan motivasi b) Menyampaikan manfaat belajar agar siswa termotivasi	1, 2 3, 4, 5
	2. Media	a) Menggunakan bahan /	6, 7, 8, 9, 10

Persepsi Siswa	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Pertanyaan Kuesioner
		alat / media	
	3. Metode	b) Menggunakan media yang menarik	11, 12, 13
		a) Menggunakan metode dalam pembelajaran	14, 15, 16
	4. Pengelolaan Kelas	b) Metode / cara belajar yang berbeda-beda atau bervariasi	17
		a) Pembelajaran berpusat pada siswa	18
		b) Mengendalikan dan mengatur siswa dalam suasana pembelajaran kondusif	19, 20, 21
		c) Kemampuan menyampaikan materi	22, 23, 24, 25, 26
		d) Sikap guru dalam pembelajaran	27, 28, 29
		e) Bimbingan yang diberikan guru dalam belajar	30
	5. Penilaian	f) Tanya jawab	31, 32
		a) Memberikan latihan terkait materi	33, 34
		b) Memberikan tes pada setiap pembelajaran	35, 36

Sumber: Modifikasi Hamalik dan Djamarah

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase (nonstatistik). Untuk menghitung persentase data dari jawaban responden, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel (Sudijono, 2013: 43)

Setelah dipersentasekan, untuk mengetahui tingkat persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran guru biologi maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor

No	Angka	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2011:89)

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrument memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen (Trianto, 2013:269). Dalam mengukur validitas keabsahan angket atau kuisisioner penelitian, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan *statistical program for social science (SPSS) 16.0* yang dapat dirumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir angket atau kuisisioner

adalah r_{hitung} dalam taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/gugur.

